

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Elemen-elemen penting yang ada dalam suatu produksi adalah *Man, Machines, Material, Money, Method and Information*. Dimana manusia adalah faktor terpenting dalam suatu proses produksi maupun dalam perusahaan. Manusia bertindak sebagai pekerja atau operator, dan pekerja merupakan aset penting bagi suatu perusahaan.

PT. Kalbe Morinaga Indonesia adalah pelaku industri yang dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain secara global dan harus memiliki strategi yang efektif dalam menjalankan perusahaannya, seperti perencanaan aktivitas produksi yang efisien sehingga menghasilkan produk sesuai dengan yang direncanakan.

PT. Kalbe Morinaga Indonesia sudah sepatutnya selalu mengevaluasi kinerja para pekerja. PT. Kalbe Morinaga Indonesia harus mengetahui bagaimana beban kerja fisik (fisiologis) dan mental (psikologis) pekerja. Beban kerja fisiologis maupun psikologis erat kaitannya dengan kinerja operator. Beban kerja yang melebihi batas kemampuan operator dapat menyebabkan kelelahan (*fatigue*) maupun cedera, sedangkan beban kerja yang terlalu ringan dapat menimbulkan efek kebosanan atau kejenuhan pekerja terhadap pekerjaannya. 'Beban kerja yang berlebihan serta kekurangan menimbulkan stress kerja' (Manuaba,2000). Beban kerja yang diberikan kepada pekerja sebaiknya adalah beban kerja yang seimbang dengan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja. Bila beban kerja yang diberikan tidak seimbang maka dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi pekerja maupun kepada perusahaan.

Tingginya *demand* pada PT. Kalbe Morinaga Indonesia menuntut pekerja pada seluruh divisi untuk melakukan pekerjaannya semaksimal mungkin agar tercapainya target perusahaan. Namun, meningkatnya *demand* pada perusahaan, tidak sejalan dengan kondisi yang ada pada perusahaan. Dimana setelah dilihat dari hasil obeservasi dan pengamatan peneliti yang difokuskan pada area

Wet Process, yakni sub divisi *Process & Dryer*, dari divisi *Production*. Diketahui bahwa ada beberapa stasiun kerja yang jumlah pekerjanya tidak sebanding dengan beban kerja yang harus di selesaikan pekerja. Selain itu sempat terjadi beberapa kali *miss communication* saat berlangsungnya proses produksi yang mengakibatkan kegagalan produksi hal ini sangat fatal karena jika tidak ditindak lanjuti akan menimbulkan kerugian besar pada perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terhadap beban kerja, yaitu beban kerja fisiologis dan psikologis pekerja. Pengukuran beban kerja fisiologis salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Sementara pengukuran beban kerja psikologis dapat dilakukan dengan menggunakan metode NASA-TLX atau *National Aeronautics and Space Administration-Task Load Index*. Pemilihan dari metode ini dikarenakan metode ini dirasakan paling pas karena tidak membutuhkan banyak waktu serta biaya. Dengan demikian saat pengaplikasian terhadap penelitian di lapangan tidak akan mengganggu aktivitas pekerja dan juga dapat mempermudah peneliti dalam penelitiannya. Setelah diperoleh hasil dengan metode tersebut dan dilakukan perbaikan diharapkan dapat meningkatkan kinerja pekerja dalam melakukan aktivitas.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, didapatkan permasalahan dalam area *Wet Process* dimana jumlah operator yang bertugas pada salah satu stasiun kerja dirasakan tidak sebanding dengan beban pekerjaan yang harus diselesaikan, selain itu pada salah satu stasiun kerja sempat beberapa kali terjadi miss komunikasi yang mengakibatkan kegagalan produksi. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis beban kerja fisiologis, beban kerja psikologis yang dirasakan oleh operator pada area *Wet Process*.

I.3 Tujuan Penelitian

Memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil dan analisa yang diperoleh pada penyelesaian pengukuran beban kerja fisiologis dan psikologis pada operator *Wet Process* PT. Kalbe Morinaga.

I.4 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016 di PT. Kalbe Morinaga Indonesia.
- b. Pengambilan data dilakukan pada operator area *wet process* dari sub divisi *Process & Dryer* dalam divisi *Production*.
- c. Operator yang menjadi objek penelitian adalah operator yang bertugas pada shift 1 dan 2, dengan jumlah 11 operator.
- d. Penilaian beban kerja fisiologis dilakukan berdasarkan metabolisme tubuh yang meliputi asupan oksigen, serta denyut nadi dengan menggunakan metode langsung dan tidak langsung.
- e. Metode yang digunakan untuk mengukur beban psikologis pada operator menggunakan metode NASA-TLX.

I.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi mengenai beban kerja fisiologis dan psikologis yang di alami operator PT. Kalbe Morinaga Indonesia, dan juga sebagai referensi ide perbaikan pada perusahaan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan masalah maka dibuat suatu sistematika yang dapat menggariskan secara jelas dan menegakkan arah serta gambaran mengenai penelitian, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pengantar dalam menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti sejarah ergonomi, pengertian ergonomi, definisi beban kerja, dan pengukuran beban kerja fisik dan mental.

BAB III METODE PENELITIAN

Menggambarkan tata cara pengumpulan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ada, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menampilkan data-data yang berguna untuk perhitungan beban kerja fisiologis dan psikologis pada operator *wet process* PT. Kalbe Morinaga Indonesia seperti data pengukuran oksigen operator, data pengukuran denyut nadi operator, hasil pengukuran kuisioner pembobotan, hasil pengukuran kuisioner rating, hasil perhitungan %CVL, hasil perhitungan total metabolisme, hasil perhitungan NASA-TLX dan hasil analisis dari masing masing perhitungan yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini, peneliti akan mencoba menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan mencoba memberikan saran bagi pihak manajemen perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

